Struktur Kontrol Kondisional & Perulangan

A. Statement IF

Pernyataan Percabangan digunakan untuk memecahkan persoalan dalam mengambil suatu keputusan diantara sekian kondisi yang ada.

Syntax

```
if (kondisi)
{
pernyataan;
......}
```

Pernyataan IF diatas mempunyai pengertian, "Jika kondisi bernilai benar, maka perintah/pernyataan akan dikerjakan dan jika tidak memenuhi syarat maka akan diabaikan".

PRAKTIKUM

```
1
     #include<iostream>
 2
     #include<conio.h>
3
     using namespace std;
4
5 ☐ int main () {
         //deklarasi variable
6
7
         int usia ;
8
9
         cout << "Masukkan usia anda = " ;
10
         cin >> usia ;
11
         //conditional
12
13
         if (usia < 17) {
             cout << "Anda tidak boleh menonton bioskop" << endl ;
14
             cout << "Kerjakan PR anda !" ;
15
16
17
         getch();
18
```

1. Statement IF juga dapat ditambahkan ELSE sebagai konsekuensi alternatif jika kondisi tidak dipenuhi (FALSE).

Pernyataan if diatas mempunyai pengertian, "Jika kondisi bernilai benar, maka perintah-1 akan dikerjakan dan jika tidak memenuhi syarat maka perintah-2 yang akan dikerjakan".

Praktikum

```
#include<iostream>
#include<conio.h>
using namespace std ;
int main () [
    //deklarasi variable
    int usia ;
    cout << "Masukkan usia anda = " ;
   cin >> usia ;
    //conditional
    if (usia < 17) {
        cout << "Anda tidak boleh menonton bioskop" << endl ;
        cout << "Kerjakan PR anda !" ;
    } else {
        cout << "Anda Boleh menonton bioskop" << endl;
        cout << "Belikan 1 tiket buat ASDOS" ;
    getch();
```

- 2. Selain format penulisan statement IF diatas, berikut adalah beberapa format penulisan statement IF lainnya:
 - IF Else Majemuk

```
if (syarat)
{
    ... perintah;
    ... perintah;
}
else if (syarat)
{
    ... perintah;
    ... perintah;
}
else
{
    ... perintah;
    ... perintah;
}
```

Praktikum

```
#include<iostream>
#include<conio.h>
using namespace std ;
int main () [
   //deklarasi variable
   int usia ;
   cout << "Masukkan usia anda = " ;
   cin >> usia ;
   //conditional
    if (usia < 17) {
        cout << "Anda tidak boleh menonton bioskop" << endl ;
       cout << "Kerjakan PR anda !" ;
    } else if (usia == 17) {
        cout << "Anda boleh menonton bioskop gratis" << endl ;
       cout << "Anda Boleh menonton bioskop" << endl;
       cout << "Belikan 1 tiket buat ASDOS" ;
   getch();
```

Nested IF (IF Bersarang)

```
if(syarat)
  if(syarat)
    ... perintah;
  else
    ... perintah;
else
  if(syarat)
    ... perintah;
else
  ... perintah;
```

Praktikum

```
#include<conio.h>
using namespace std;
int main ()
    //deklarasi variable
    int usia ;
    string hari ;
    cout << "Masukkan usia anda = " ;
    cin >> usia ;
    cout << "Masukkan hari = " ;
    cin >> hari ;
   //conditional
    if (usia < 17) {
        if (hari!="minggu" || hari!="Minggu" || hari!="MINGGU") {
            cout << "Anda tidak boleh menonton bioskop" << endl ;
            cout << "Kerjakan PR anda !" ;
        } else {
        cout << "Anda tidak boleh menonton bioskop" << endl ;
        cout << "Kerjakan PR anda !" ;
    } else {
        if (hari=="minggu" || hari=="Minggu" || hari=="MINGGU") {
        cout << "Anda Boleh menonton bioskop" << endl ;
        cout << "Gratis 1 tiket untuk anda" ;
        } else {
       cout << "Anda Boleh menonton bioskop" << endl;
        cout << "Belikan 1 tiket buat ASDOS" ;
   getch();
```

B. Statement SWITCH - CASE

Pernyataan swich adalah pernyataan yang digunakan untuk menjalankan salah satu pernyataan dari beberapa kemungkinan pernyataan, berdasarkan nilai dari sebuah ungkapan dan nilai penyeleksian.

```
switch (ekspresi)
{
    case konstanta1:
        pernyataan1;
    break;
    case konstanta2:
        pernyataan2;
    break;
    case konstanta3:
        pernyataan3;
        break;
:
:
case konstantaN:
        pernyataanN;
        break;
default:
        pernyataanlain;
}
```

Praktikum

```
#include<iostream>
#include<conio.h>
using namespace std;
int main ()
    //deklarasi variable
    int bil ;
    cout << "Masukkan bilangan = " ;
    cin >> bil ;
    switch (bil) {
        case 1:
                cout << "Anda memasukkan bilangan 1" ;
               break ;
        case 2:
                cout << "Anda memasukkan bilangan 2" ;
               break ;
        case 3:
                cout << "Anda memasukkan bilangan 3" ;
                break ;
        default :
            cout << "Anda memasukkan bilangan selan 1, 2 dan 3";
               break ;
    getch();
```

NOTE: Tidak setiap IF bisa dijadikan Switch. Tapi semua Switch dapat dijadikan IF

Praktikum Mandiri menggunakan if dan Switch Case

Buatlah program untuk konversi nilai ke angka

Jika 100 >= nilai > 80 maka mendapat nilai A Jika 80 >= nilai > 60 maka mendapat nilai B Jika 60 >= nilai > 40 maka mendapat nilai C Jika dibawah itu maka harus remedial

TUGAS PRAKTIKUM

1. Buatlah program di bawah ini dengan menggunakan if..else..

Dengan menggunakan pernyataan else..if, buatlah program kalkulator sederhana, untuk mendapatkan tanpilan hasil sebagai berikut:

```
Masukkan bilangan pertama : 5
Masukkan bilangan kedua : 3
Menu Matematika
1. Penjumlahan
2. Pengurangan
3. Pembagian
4. Perkalian
Masukkan pilihan anda : 4
Hasil operasi tersebut = 15
```

2. Buatlah program dibawah ini dengan menggunakan switch case

```
Menu: 1. Menghitung volume kubus
2. Menghitung luas lingkaran
3. Menghitung volume silinder.

Input: pilihan user (1, 2 atau 3)

Jika pilihan = 1, maka:

Input: panjang sisi kubus
Output: Volume kubus (vol = sisi³)

Jika pilihan = 2, maka:

Input: panjang jari-jari lingkaran
Output: Luas lingkaran (luas = 3.14 * r²)

Jika pilihan = 3, maka:

Input: panjang jari-jari lingkaran & tinggi silinder
Output: Volume silinder (vol = 3.14 * r² * t)

Jika pilihan selain 1, 2 & 3 (default): Tampilkan pesan kesalahan.
```